



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 30 Juni 2020

Halaman: 2

BONUS DEMOGRAFI PERLU DIDESAIN SECARA BAIK

KB Bangun Kualitas Kehidupan Lebih Baik

YOGYA (KR) - Keluarga Berencana (KB) bukan hanya sekadar penggunaan kontrasepsi, namun perencanaan keluarga demi membangun kualitas kehidupan yang lebih baik. Oleh karena itu masyarakat DIY tidak perlu merasa takut untuk ber-KB.

Guna mewujudkan hal itu ada lima isu strategis yang perlu mendapatkan dukungan komitmen politis dari para bupati/walikota se-DIY. Salah satunya dukungan stakeholders untuk kampanye peningkatan pendewasaan usia perkawinan dan menurunkan angka fertilitas remaja dengan mencegah perkawinan dini.

"Harapan saya bagaimana Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mengubah strategi. Dengan begitu bonus demografi betul-betul di desain dengan baik, sehingga bisa memberikan nilai. Menang, bonus demografi ini akan menghadapi berbagai tantangan menyangkut pembiayaan maupun kelembagaan. Karena dengan otonomi daerah BKKBN di struktur daerah cara pandangnya belum tentu sama. Untuk itu, saya minta kabupaten/kota serius membantu, jangan menganggap BKKBN tidak penting," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, usai mengikuti peringatan Virtual Hari Keluarga Berencana Nasional (Harganas) di Ruang Media Center, Gedhong Pracimono, Kompleks Keparitihan, Senin (29/6).

Dalam kesempatan itu Gubernur DIY didampingi Kepala BKKBN DIY Ukik Kusuma Kurniawan.

Sultan menyampaikan lima isu strategis yang perlu mendapatkan dukungan komitmen politis dari para bupati/walikota se-DIY. Di antaranya memerankan PLKB dalam pembangunan KB Nasional yang dijabarkan program aksi yang berkelanjutan. Pemberdayaan Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera dengan menyebarkan slogan 'Dua Anak Cukup', agar terbentuk generasi penerus yang tangguh.

Selain beberapa hal di atas untuk menambah peserta KB baru perlu diimbangi

di kabupaten/kota se-DIY dengan dukungan anggaran dan fasilitas dari setiap kabupaten/kota masing-masing.

"Program Bangsa Kencana ini terdiri dari tiga rumpun utama yaitu pembangunan keluarga, kependudukan dan keluarga berencana (KB). Sesuai dengan permintaan Pak Gubernur dari rumpun kependudukan adalah terkait penataan kebijakan kependudukan dengan adanya bonus demografi di DIY," tutur Ukik.

Diungkapkan, melalui penataan kebijakan kependudukan untuk parameter dan indikator kependudukan sudah dicantumkan dalam RPJMD DIY. Sehingga dapat dipantau perkembangan indikator kependudukan di DIY setiap lima tahunnya. Angka Kelahiran Total atau

Total Fertility Rate (TFR) di DIY termasuk yang mendekati ideal di angka 2,2 sehingga data kependudukan DIY pada posisi yang aman dan baik saat ini.

"Rumpun KB di DIY menempati capaian yang aman karena ada kekhawatiran akseptor KB untuk mengunjungi pelayanan kesehatan selama masa pandemi Covid-19 ini. Namun berkat kerja keras semua pihak, kita tetap berusaha membina keikutsertaan masyarakat DIY dalam program KB sehingga capaian peserta KB baru di DIY itu hanya turun sekitar 10 sampai 12 persen sejak Januari hingga Mei 2020. Itu masih penurunan yang aman dibandingkan provinsi lain yang bisa turun dratis hingga 50 persen," terangnya.

(Ria/Ira-d)



Gubernur DIY Sri Sultan HB X memberikan keterangan kepada media sesuai peringatan Harganas.

KR-Piyana Ekwili

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005